

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, menjadikan ilmu geografi memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan perubahan di segala aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan kurikulum pada semua mata pelajaran termasuk geografi yang terus disempurnakan menuntut guru yang lebih berkualitas agar mampu mengelola proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa SMA di Indonesia adalah mata pelajaran Geografi. Pada pelaksanaannya, geografi merupakan mata pelajaran yang sering membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa konsep geografi yang cukup sulit dipahami oleh siswa. Ditambah lagi dengan cara guru menyajikan materi dengan cara yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan dan lebih banyak didominasi oleh metode ceramah dari guru sehingga menyebabkan siswa pasif, bosan, cemas dan enggan untuk bertanya serta tidak termotivasi dalam menerima materi pelajaran geografi, yang berakibat pada ketidaksukaan siswa pada pelajaran geografi. Salah satu usaha untuk meminimalkan kondisi di atas, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menjadikan

siswa aktif di dalam kelas. Disamping itu, guru harus selalu membimbing serta menjadi motivator, fasilitator dan inovator untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk berfikir sendiri dan potensi tersebut hanya dapat diwujudkan apabila diberi banyak aktivitas dalam pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu guru hendaklah memperlakukan siswa sebagai subyek belajar bukan obyek belajar, dalam hal ini pada pengalaman belajar yang memberikan kesempatan belajar untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, disiplin dan tanggungjawab dalam mengelolah suatu informasi serta bekerja sama dengan teman sekelasnya akan jauh memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar dari pada siswa yang hanya merencanakan informasi yang diberikan secara searah oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat sehingga dapat mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis, siswa dapat aktif di dalam kelas, mampu mengeluarkan pendapat yang terpendam serta mampu bekerja sama dalam kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* mengharuskan para siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami pada sebuah kartu pertanyaan yang telah disediakan oleh guru mata pelajaran, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa menganggap penting pertanyaan tersebut serta memerlukan penjelasan lebih lanjut, siswa dapat memberikan tanda *checklist* pada kartu pertanyaan yang ada.

Model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasar latar belakang diatas, maka peneliti melakukan suatu penelitian tentang “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Telaga”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang peneliti temukan dalam kegiatan pembelajaran geografi di SMA NEGERI 1 TELAGA khususnya kelas X yakni:

- 1) Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa enggan untuk mengajukan pertanyaan.
- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* belum diterapkan oleh guru mata pelajaran geografi
- 4) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: ‘Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* dan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have*?’

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* dengan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have*”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1) Manfaat Teoritis :

- Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar siswa khususnya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *question student have* pada mata pelajaran geografi.
- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengikuti kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

##### 2) Manfaat Praktis :

- Sebagai calon guru yang nanti akan menjadi guru maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

- Sebagai bahan pertimbangan pendidik/guru dalam mengajar di kelas
- Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran geografi dan memberi alternatif kepada guru dalam menentukan pendekatan yang tepat dalam mengajar.